

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Bali telah menjadi sumber pendapatan utama bagi pemerintah dan masyarakat setempat. Kebudayaan Bali yang unik dan kaya menjadi daya tarik wisatawan dari seluruh dunia. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran dalam pola pariwisata di Bali, yang banyak didominasi oleh wisatawan yang mencari hiburan dan ketenangan, yang mengabaikan nilai-nilai budaya dan sejarah yang dimiliki Bali. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah dan masyarakat Bali perlu mengembangkan pariwisata yang berlandaskan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, kebudayaan Bali yang kaya dan unik harus menjadi fokus utama dalam pengembangan pariwisata di Bali. Dengan demikian, pariwisata tidak hanya akan membawa keuntungan finansial bagi pemerintah dan masyarakat, tetapi juga dapat menjaga kebudayaan Bali dan melestarikannya untuk generasi yang akan datang.

Dalam hal ini pentingnya pengembangan desa wisata di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian lokal, melestarikan budaya dan tradisi, serta mempromosikan keindahan alam Indonesia kepada wisatawan domestik maupun mancanegara. Melalui desa wisata, masyarakat lokal dapat memperoleh penghasilan tambahan melalui usaha-usaha seperti homestay, kerajinan tangan, dan menyediakan pengembangan makanan tradisional. Selain itu, pengembangan desa wisata juga membantu dalam pelestarian budaya dan tradisi lokal, karena wisatawan dapat belajar dan menghargai kekayaan budaya yang ada di desa tersebut. Terakhir, desa wisata juga berperan penting dalam mempromosikan keindahan alam Indonesia, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagai desa wisata, Desa Bebetin telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam hal pariwisata. Berdasarkan informasi terbaru, pada tahun 2022, Desa Bebetin telah diterapkan sebagai desa wisata oleh Bupati Buleleng berdasarkan surat keputusan No. 430/239/HK/2022 tanggal 11 Maret 2022. Hal ini

menunjukkan bahwa pemerintah setempat telah mengakui potensi wisata Desa Bebetin dan berupaya untuk meningkatkan pengembangan sektor pariwisata disana. Namun seperti halnya dengan pengembangan pariwisata di tempat lain, Desa Bebetin juga menghadapi sejumlah permasalahan. Beberapa di antaranya adalah kemacetan lalu lintas yang terjadi di sekitar objek wisata, ketersediaan infrastruktur yang kurang memadai seperti akses jalan yang sulit, serta kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dalam industri pariwisata.

1.2 Identifikasi Masalah

1. kurangnya kesadaran masyarakat akan potensi pariwisata yang di miliki oleh desa bebetin yang dapat di kembangkan untuk menjadi destinasi wisata.
2. Banyaknya kendala dan permasalahan yang di hadapi dalam pengembangan pariwisata di desa bebetin yang mempengaruhi kemajuan pariwisata di desa bebetin.
3. kurangnya strategi dalam pengembangan pariwisata di desa bebetin

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian di fokuskan pada bagaimana cara mengembangkan pariwisata di desa bebetin dengan berlandaskan kebudayaan lokal bali.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah di paparkan, penulis mendapat beberapa permasalahan yaitu:

1. Apa saja potensi wisata dan budaya yang di miliki desa bebetin?
2. Apa saja kendala-kendala yang di hadapi dalam pengembangan desa wisata bebetin?
3. Strategi apa yang telah di lakukan untuk pengembangan desa wisata yang berlandaskan kebudayaan lokal bali di desa Bebetin?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi wisata dan budaya apa saja yang di miliki desa bebetin.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi dalam pengembangan desa wisata Bebetin.
3. Untuk mengetahui strategi yang telah di lakukan untuk pengembangan desa wisata yang berlandaskan kebudayaan lokal Bali di desa Bebetin.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari di lakukannya penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan desa wisata dengan berlandaskan kebudayaan loka.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa
 - Menambah wawasan mahasiswa terkait cara mengembangkan desa wisata dengan berlandaskan kebudayaan bali.
 - Menambah kesadaran mahasiswa tentang pentingnya menjaga kebudayaan lokal agar tidak terlupakan.
2. Bagi Universitas
 - Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa undiksha tentang bagaimana cara mengembangkan sebuah desa wisata.
 - Memberikan kontribusi untuk menambah bahan refrensi penelitian terkait pengembangan desa wisata di kemudian hari .
3. Bagi Desa Bebetin
 - Mampu mengubah pola pikir masyarakat lokal dalam memanfaatkan sumber daya yang terdapat di desa dan juga sekaligus dapat menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebudayaan kita sendiri agar tetap terjaga.
 - Dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan desa menjadi lebih maju dalam segi pariwisata dan juga kebudayaan
 - Memberikan manfaat bagi pemerintah desa dan masyarakat sekitar dalam pengembangan desa wisata dengan berlandaskan kebudayaan lokal bali.